

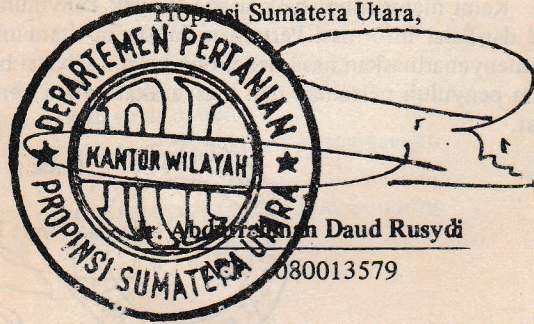
KATA PENGANTAR

Kelapa merupakan salah satu komoditi pertanian yang pertanamannya sedang digalakkan Pemerintah. Tujuan usaha tersebut antara lain untuk : mengurangi impor kopra, memenuhi kebutuhan minyak goreng, meningkatkan ekspor komoditi non migas, disamping mengembalikan citra Indonesia sebagai salah satu negara pengekspor kopra.

Dalam usaha penggalakan tanaman kelapa ini sangat diperlukan bahan-bahan tertulis yang dapat dijadikan pegangan oleh para penyuluh pertanian didalam penyelenggaraan penyuluhan diwilayah kerjanya masing-masing. Dengan adanya bahan informasi tersebut diharapkan apa yang diinginkan pemerintah dalam usaha pengembangan tanaman kelapa ini akan tercapai.

Kami sangat berterima kasih dan menghargai usaha Proyek Penyuluhan Pertanian Nasional dan Balai Informasi Pertanian S. Utara Medan serta kerjasama dan bantuan penuh Pusat Penelitian Kelapa (PPK) yang telah berusaha untuk menerbitkan buku kecil tentang Kelapa ini. Harapan kami adalah agar bahan informasi ini dapat ditarik manfaat yang sebesar-besarnya oleh petugas pertanian lapangan dalam melaksanakan tugasnya dan untuk mereka yang berminat dalam masaalah kelapa di Sumatera Utara.

Kepala Kantor Wilayah Departemen Pertanian
Propinsi Sumatera Utara,



P E N G A N T A R

Kegiatan penelitian dan jasa dari Pusat Penelitian Kelapa terus berkembang sesuai dengan tuntutan program pengembangan kelapa dan kebutuhan masyarakat dalam rangka penggalakan komoditas non migas.

Pusat Penelitian Kelapa (PPK) berlokasi di Bandar Kwala. Kecamatan Galang Sumatera Utara, dibentuk berdasarkan Instruksi Menteri Pertanian RI Nomor 901/Mentan/XI/1981 tanggal 24 Nopember 1981 dan Surat Keputusan bersama Direksi PTP II, PTP VI dan Pimpinan laksana PNP VII tahun 1982.

Dalam fungsi sebagai unit penunjang, PPK yang khusus menangani masalah perkelapaan, pada dasarnya mengarah kepada suatu "Consulting House" dalam segi teknis perkebunan kelapa.

Tugas pokoknya adalah :

1. Memberikan jasa yang sifatnya segera dapat menunjang pengembangan perkebunan kelapa.
2. Menyediakan teknologi tepat guna yang siap pakai, baik berasal dari adaptasi maupun hasil penelitian sendiri.
3. Mengusahakan penemuan-penemuan baru untuk membuka cakrawala yang lebih luas bagi industri perkelapaan.

Ruang lingkup jasa dan penelitian bidang Agronomi dan pemukiman, bidang Proteksi/perlindungan, bidang Sosial Ekonomi, bidang pengolahan dan bidang informasi dan menjangkau wilayah Sumatera Utara, Sumatera Barat, Jambi, Lampung, Jawa Barat, Kalimantan Barat dan Sulawesi Selatan serta dalam waktu singkat akan mencapai wilayah Indonesia bagian Timur.

Kami menyambut baik usaha Proyek Penyuluhan Pertanian Nasional dan Balai Informasi Pertanian Sumatera Utara untuk turut membantu menyebarluaskan hasil penelitian kelapa sebagai bahan informasi bagi para penyuluh pertanian dan masyarakat petani, semoga dapat bermanfaat.

Galang, Mei 1985.



Kepala Pusat Penelitian Kelapa,

(HASTJARJO).

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	7
KELAPA HIBRIDA.....	7
Apa itu kelapa hibrida ?.....	7
Dimana dapat diperoleh bibitnya.	8
Cara mendeder	8
Cara membibitkannya	9
Dimana dapat ditanam ?.....	9
INFUS PADA TANAMAN KELAPA	
INFUS (APLIKASI PESTISIDA DARI AKAR) PADA TANAMAN KELAPA.....	13
I. Pendahuluan.....	13
Bahan dan alat.	14
Cara kerja	15
Organisasi Kerja	22
Taksiran jumlah bahan, alat dan tenaga kerja yang diperlu- kan untuk areal tanaman kelapa seluas 1 Ha (Jumlah po- hon : 160/Ha)	22
KOPRA	
CARA SEDERHANA MEMBUAT KOPRA BERMUTU TINGGI.	25
Pendahuluan	25
Cara pembuatan kopra	25
a. Pengeringan dengan sinar matahari	26
b. Pengeringan dengan cara pengasapan/penggarangan di- atas api.	27
c. Pengeringan dengan cara pemanasan tidak langsung (dengan udara panas)	28

LAMPIRAN

Dapur pengolahan kopra	33
Kalkulasi bahan	33

NATA DE COCO

PEMANFAATAN AIR KELAPA UNTUK PEMBUA- TAN NATA DE COCO.	4
Pendahuluan	4
A. Persiapan bibit/starter.	4
B. Pembuatan Nata de coco	4